

**PEMBELAJARAN *DRUMSET* PADA ANAK – ANAK USIA 6 – 9 TAHUN  
DI FARABI MUSIK STUDIO JAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK**



Oleh :  
**Max Windra Destrianalif**  
**1011588013**

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**PEMBELAJARAN *DRUMSET* PADA ANAK – ANAK USIA 6 – 9 TAHUN  
DI FARABI MUSIK STUDIO JAKARTA**

**Oleh :**

**Max Windra Destrianalif  
1011588013**

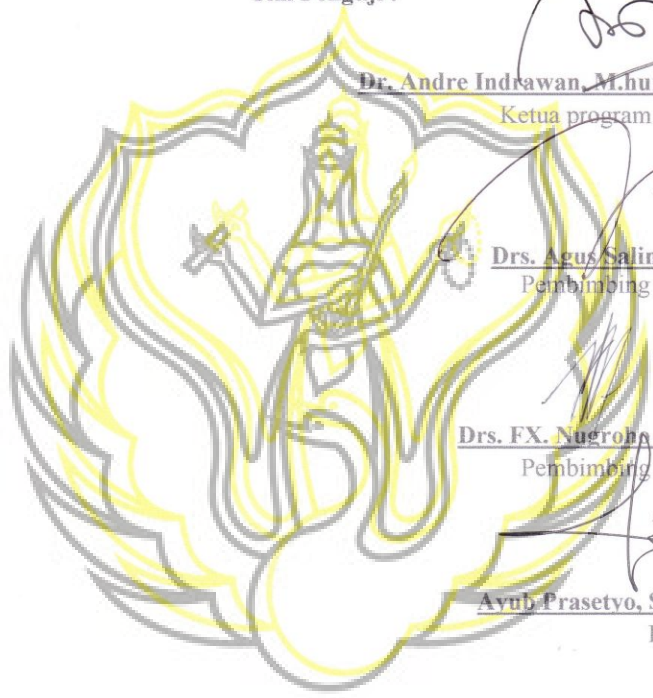
**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan strata pertama pada Program Studi S1Seni Musik dengan Konsentrasi Musik Pendidikan**

**Diajukan Kepada:**

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini  
Telah dipertahankan dihadapan Tim penguji  
Jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dinyatakan Lulus  
Pada tanggal 29 Juni 2015

Tim Penguji :



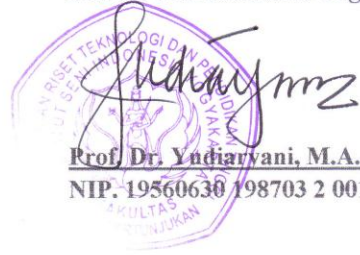
Dr. Andre Indrawan, M.hum, M. Mus  
Ketua program studi/ketua

Drs. Agus Salim, M.Hum.  
Pembimbing 1/ Anggota

Drs. FX. Nugroho H.P.M.Sn.  
Pembimbing 2/ Anggota

Ayub Prasetyo, S.sn.,M.Sn.  
Penguji ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof/ Dr. Yndiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kupanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi ( S1 ) Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik dari segi moril maupun materiel. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada;

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum, M.Mus, L.Mus.A, selaku ketua Jurusan Musik.
2. Drs. Agus Salim, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis didalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Drs. FX. Nugroho H.P, M.Sn, selaku Dosen pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak petunjuk dan saran serta membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
4. M. Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., MA, sebagai Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama menjalani pendidikan di Jurusan Musik.
5. Pak Fuad selaku Pimpinan Farabi Musik Studio Perumahan Bukit Golf Cibubur Jakarta, yang telah berkenan meminjamkan tempat dan prasarana guna melaksanakan penelitian.

6. Orang tua beserta adik-adikku yang selalu memberiku motivasi dan mimi Novel yang selalu setia mendampingi.
7. Kedua temanku, Pungkas dan Jeriko yang selalu menemani dan berkarya.
8. Bapak dan ibu kos yang sabar dan ramah.
9. Semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan supportnya

Disamping itu penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan karya tulis ini, sehingga bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.



Yogyakarta, 20 Mei 2015

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya Tulis ini ku persembahkan kepada:

Ayahku, Totok Supriyanto, Mamaku Nur Sugiani S.Pd. terimakasih atas

doanya

Adik-adikku Sisilia dan Novan.

Mimi Novel yang menemaniiku dan selalu memberi support untuk  
menyelesaikan Skripsi ini.

Saudara-saudarku yang selalu mendukungku.

Teman-teman Kos Tereinta Mas Didik, Abi, Mas Stevanus.

Rekan-rekan di Farabi Musik Studio

Terimakasih atas doa dan dukungannya.

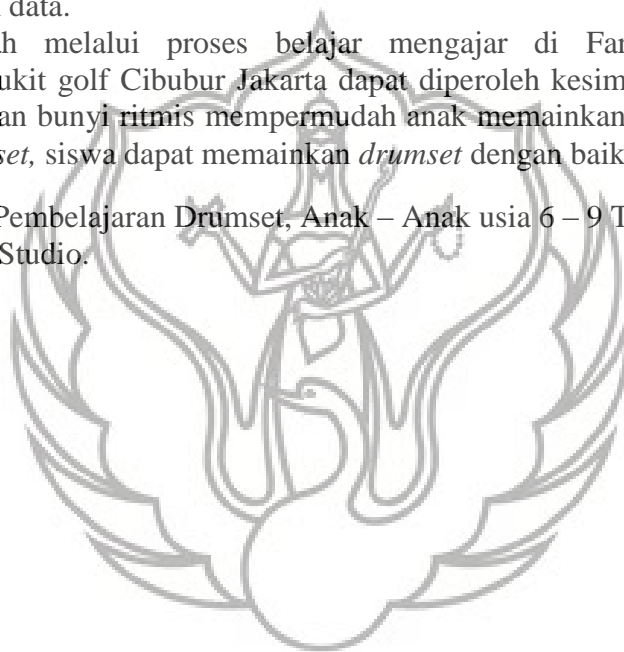
## INTISARI

Musik telah menjadi salah satu hobi yang menyenangkan baik bagi anak-anak maupun dewasa, begitu juga peminat untuk belajar musik di Farabi Musik Studio perumahan bukit golf Cibubur Jakarta. Anak-anak yang baru belajar pada umumnya mengalami kesulitan untuk memainkan sebuah *pattern*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode menirukan bunyi dengan pendekatan studi kasus, adapun pelaksanaannya akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan data.

Setelah melalui proses belajar mengajar di Farabi Musik Studio perumahan bukit golf Cibubur Jakarta dapat diperoleh kesimpulan yaitu, dengan cara menirukan bunyi ritmis mempermudah anak memainkan contoh-contoh pola *rhythm drumset*, siswa dapat memainkan *drumset* dengan baik.

Kata kunci : Pembelajaran Drumset, Anak – Anak usia 6 – 9 Tahun, Farabi Musik Studio.



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
INTISARI .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	10
 BAB II. LANDASAN TEORI .....	 11
A. Pembelajaran .....	11
B. Sejarah <i>Drumset</i> .....	16
C. Perkembangan Anak Usia 6-9 Tahun .....	25
1. Perkembangan Fisik atau Jasmani .....	26
2. Perkembangan Intelektual dan Emosional .....	26
3. Perkembangan Bahasa .....	27



4. Perkembangan Moral, Sosial dan Sikap .....	28
D. Karakteristik Anak Usia 6-9 Tahun .....	29
1. Senang Bermain .....	29
2. Senang Bergerak .....	30
3. Senang Bergerak Dalam Berkelompok .....	30
4. Senang Merasakan, Melakukan atau Memperagakan Sesuatu Secara Langsung.....	31
E. Latar Belakang Farabi Musik Studio Perumahan Bukit Golf Cibubur Jakarta .....	32
F. Musik Plaground.....	37
BAB III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN <i>DRUMSET</i> .....	39
A. Metode dan Materi Pembelajaran .....	38
1. Pengenalan <i>Drumset</i> .....	40
2. Pengenalan Nilai Nada dan Tanda Istirahat .....	40
3. Pengenalan Teknik <i>Single Stroke, Double Stroke, Triplet</i> .....	41
4. Notasi <i>Drumset</i> .....	43
B. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Drumset</i> .....	44
1. Latihan Pola Ritme Pada <i>Hi-hat</i> Dengan Variasi Ritme <i>Snare Drum</i> dan Teknik <i>Single Stroke</i> .....	48
2. Mengulang Materi Pertama .....	49
3. Memainkan <i>Rhythm</i> Delapan <i>Beat</i> Dengan Variasi <i>Bass Drum</i> dan Teknik <i>Double Stroke</i> .....	50
4. Memainkan Pola <i>Rhythm</i> Delapan <i>Beat</i> Yang Bisa Berfungsi	

Sebagai <i>Fill in</i> .....	50
5. Memainkan <i>Rhythm</i> Dengan Not 1/8 Dan Not 1/16 Yang Sudah Di Variasi Pada <i>Hi-hat</i> dan <i>Snare Drum</i> dan teknik <i>triplet</i> .....	52
6. Memainkan Pola <i>Rhythm</i> Delapan <i>Beat</i> Yang Di Gabung Menjadi Dua Birama .....	54
7. Memainkan <i>Rhythm</i> 1/16 pada <i>Hi-hat</i> Dengan Variasi <i>Bass Drum</i> Menggunakan Not 1/8.....	56
8. Memainkan <i>Rhythm</i> Dengan Menggunakan Permainan <i>Fill in</i> Pada Ketukan Keempat .....	57
C. Hasil Pembelajaran .....	63
D. Faktor Kendala dan Pendukung .....	64
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Bass Drum</i> .....	17
Gambar 2. <i>Snare Drum</i> .....	18
Gambar 3. <i>Tom-tom</i> .....	19
Gambar 4. <i>Cymbal</i> .....	20
Gambar 5. <i>Hi-hat</i> .....	22
Gambar 6. <i>Crash Cymbal</i> .....	23
Gambar 7. <i>Ride Cymbal</i> .....	24
Gambar 8. Drumset dan Keterangan Nama-Nama Instrument .....	40
Gambar 9 Susunan Nilai dan Tanda Istirahat .....	41
Gambar 10. Hubungan Diantara Not .....	41
Gambar 11 Simbol Notasi Drum .....	43
Gambar 12. Memberikan Contoh Memegang Stik .....	45
Gambar 13. Memberikan Contoh Cara Menginjak Bass Drum.....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik adalah salah satu bagian dari seni yang sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan hasil karya manusia yang sumber bunyinya berasal dari instrument, berbentuk melodi, ritme harmoni tekstur, dan warna suara. Mendengarkan musik, menghayati, dan menikmatinya merupakan aktifitas yang menyenangkan dan bisa memberikan rasa nyaman bagi seseorang. Musik seringkali dikaitkan dengan perasaan dalam pemahaman sehari-hari, dan musik juga dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya. Pada kedekatannya dengan manusia, maka kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian perilaku manusia.<sup>1</sup>

Musik pada hakekatnya dapat diperkenalkan kepada masyarakat melalui suatu pembelajaran, terutama bagi para orang tua yang ingin mengajarkan musik pada anaknya. Hal ini merupakan suatu keinginan yang baik walaupun tujuannya bukan semata-mata untuk menjadi pemusik yang profesional, melainkan untuk mengembangkan diri serta membangkitkan rasa percaya diri anak di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Melihat dari pendidikan seni, musik pada hakekatnya dapat mempengaruhi tumbuh kembang karakter dan kecerdasan seseorang.

---

<sup>1</sup>. Salim,Djohan, *Psikologi musik* Best publisher, Yogyakarta, 2009,hal 49

Melalui pembelajaran yang tepat, seni musik dapat dijadikan sebagai media guna membantu mencerdaskan seseorang dalam mengembangkan potensinya. Pendidikan adalah proses individu untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan demi membentuk sebuah karakter yang baik. Istilah pendidikan berasal dari kata dasar “didik”, yang mendapatkan imbuhan me sehingga menjadi “mendidik”, memiliki arti memelihara dan memberi latihan. Mendidik yang memiliki arti memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya bimbingan untuk ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran<sup>2</sup>. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok untuk menjadi lebih baik melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan dapat ditempuh secara formal dan non formal. Seperti ditingkat SD, SMP, SMA, dan non formal seperti lembaga pendidikan mata pelajaran sekolah, workshop, dan lembaga pendidikan musik. Bahkan pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar diri sendiri (*self instruction*)<sup>3</sup>. Sebagai contoh jika seseorang yang suka memainkan sebuah alat musik, dengan kemampuan yang dimiliki ia akan terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya, hal ini tentu akan menjadi suatu kebiasaan yang positif bagi dirinya sendiri.

Pendidikan musik pada anak-anak sejak dini dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan sebuah karakter dan kecerdasan anak, karena

---

<sup>2</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hal 11

<sup>3</sup> Ibid., hal 11

pada saat mendengarkan musik membuat saraf-saraf otak bekerja, memberikan rasa nyaman dan tenang yang membuat fungsi otak bekerja optimal. Bila pendidikan musik diberikan sejak usia dini, maka akan membantu stimulasi antara belahan otak kanan dan kiri agar seimbang dan lebih kreatif. Bila mereka mampu menggunakan fungsi kedua belahan otaknya secara seimbang, kelak tumbuh dewasa akan menjadi manusia yang berpikiran logis, *intuitif*, sekaligus cerdas, kreatif, jujur dan tajam perasaannya<sup>4</sup>.

Seiring perkembangan jaman dan kemajuan teknologi saat ini lembaga-lembaga pendidikan musik nonformal telah banyak mengadakan *event* atau pertunjukan seperti pementasan musik untuk anak-anak hingga dewasa, salah satunya Farabi Musik studio di perumahan bukit golf Cibubur Jakarta.

Lembaga musik Farabi merupakan salah satu wadah yang dapat dijadikan sebagai tempat pembelajaran musik, pengembangan kreatifitas yang bertujuan untuk mendidik dan membimbing agar dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain musik. Lembaga ini menawarkan pengajaran untuk beberapa instrument musik seperti vokal, gitar, bass, piano, dan drumset.

Drumset sering dijumpai dalam beberapa kegiatan konser musik. Instrumen ini merupakan salah satu alat musik perkusi yang memiliki pola ketukan dengan gerakan teratur dan memiliki aksentasi secara tetap atau biasa

---

<sup>4</sup> Waluyo Hadi, *Pendidikan Apresiasi Seni*, Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2004, hal 37

disebut ritmis<sup>5</sup>. Drumset memiliki sifat praktis, karena pemain dapat menabuh semua perangkat yang ada dalam instrumen drumset tersebut cukup dengan seorang diri. Selain bersifat praktis, dalam bermain drumset juga memberi koordinasi yang kompleks antara kedua tangan dan kedua kaki dengan pola ritmis yang berbeda.

Musik telah menjadi salah satu hobi yang menyenangkan baik bagi anak-anak maupun dewasa, begitu juga peminat untuk belajar musik di Farabi Musik Studio di perumahan bukit golf Cibubur Jakarta mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kompleksitas kondisi anak yang berbeda membuat tantangan pengajar menjadi lebih tinggi khususnya bagi anak-anak yang ingin belajar drumset, pengajar tentu punya teknik tersendiri untuk pengajaran dan melakukan pendekatan terhadap anak-anak agar merasa nyaman untuk belajar. Anak-anak yang baru belajar pada umumnya mengalami kesulitan untuk memainkan sebuah *pattern*. Istilah tersebut mengacu pada koordinasi *ritmis* dari alat-alat drumset, yakni *bass-drum*, *snare-drum*, dan *hi-hat* yang merupakan salah satu bagian dari pembelajaran awal drumset. Akan tetapi, kesulitan itu dapat diatasi dengan salah satu cara atau metode menirukan bunyi ritmis dari pola *rhythm* tersebut sebelum menirukan dengan baik, yakni penghapalan posisi *bass-drum*, *snare-drum*, *hi-hat* dan memainkannya dengan cara satu persatu.

Kondisi seperti ini, membuat penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai karya tulis. Tujuannya guna memperkenalkan

---

<sup>5</sup> Soeharto, M, *Kamus Musik*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1992, hal 56

teknik pembelajaran dengan menirukan bunyi ritmis dari pola ritme *drumset* untuk anak-anak usia 6-9 tahun di Farabi Musik Studio perumahan bukit golf Cibubur Jakarta .

## B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas penulis dapat mengambil beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai pokok pembahasan masalah.

Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana proses pembelajaran *drumset* pada anak-anak usia 6-9 tahun dalam penguasaan pola ritme yang efektif dengan cara menirukan bunyi *ritmis* di Farabi Musik Studio perumahan bukit golf Cibubur Jakarta ?
2. Apa kendala peneliti dalam penerapan proses pembelajaran *drumset* bagi anak-anak usia 6-9 tahun di Farabi Musik Studio perumahan bukit golf di Cibubur Jakarta.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui teknik pembelajaran yang baik agar mudah dicerna bagi anak-anak usia 6-9 tahun yang belajar instrument *drumset* di Farabi Musik Studio perumahan bukit golf di Cibubur Jakarta.



- 2 Untuk mengetahui kendala peneliti dalam penerapan proses pembelajaran *drumset* bagi anak-anak usia 6-9 tahun di Farabi Musik Studio perumahan bukit golf di Cibubur Jakarta.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ( Penerbit: PT.Raja Grafindo Persada, 2006, Jakarta ), buku ini membahas tentang apa saja yang perlu di ketahui seorang pendidik dalam memberikan pendidikan yang sejati kepada anak didiknya. Buku ini memperlengkapi para pendidik musik dalam menghadapi anak didik dan memenuhi kebutuhan anak didiknya serta memberikan bekal sebelum mengajar.

Reni Akbar-Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak, mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak*, ( Penerbit: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2001. Buku yang mengupas tentang perkembangan anak, hal-hal yang berhubungan erat dengan aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak, cara-cara mengatasi beberapa permasalahan tentang anak dan perkembangannya.

Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Sugeng Apriadi (2013) yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Drumset* Pada *Junior Kids* Secara Klasikal di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Semarang“ menunjukkan bahwa instruktur perlu melakukan pendekatan untuk memahami siswa dalam keadaan siap mengikuti pembelajaran atau tidak sehingga instruktur dituntut agar semakin kreatif dalam mengelola

pembelajaran di kelas agar siswa seakin terpancing untuk kreatif. Jadi peneliti berinisiatif untuk mengembangkan pembelajaran menirukan bunyi ritmis sebagai tindak kreatif untuk pembelajaran drumset yang efektif bagi anak-anak.

Berdasarkan skripsi sejenis yang ditulis oleh Christian Chandra Minadjaja (2012) yang berjudul “Pengembangan Metode Pembelajaran *Drumset* dengan Media Warna, Gambar, dan Angka Untuk Anak Usia Lima Sampai Delapan Tahun” menunjukkan bahwa karya tulis ini berfokus pada pengembangan metode pembelajaran *drumset* untuk anak usia lima sampai delapan tahun. Pengembangan metode pembelajaran ini dilakukan dengan menambahkan media warna, gambar dan angka pada symbol-simbol notasi balok sebagai satu kesatuan yang saling mendukung. Didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden merasa lebih mudah untuk memahami materi dan pengajar merasa dimudahkan dalam proses penyampaian materi.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun pelaksanaannya akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

## 1. Tahap pengumpulan data

Merupakan tahap pencarian data atau informasi yang berhubungan langsung dengan bahan yang dibutuhkan oleh penulis. Data-data dikumpulkan melalui:

### a. Studi pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik dan masalah yang akan diteliti. Studi pustaka dilakukan bertujuan mencari teori dan konsep sebagai landasan dalam penelitian. Informasi tentang penelitian ini diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, skripsi dan tesis.

### b. Observasi

Observasi yang dilakukan, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti juga mengamati kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran.

### c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dan anak-anak Farabi Musik Studio untuk memperoleh jawaban berupa data dan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan cara peneliti menunjuk salah satu instruktur pengajar drumset, kemudian memberikan cara atau metode mengajar kepada instruktur yang telah dipilih. Disini instruktur yang bernama Bapak Pungkas Jalu Permadi yang berperan mengajar *drumset* kepada anak-anak Farabi musik studio di perumahan bukit golf Cibubur Jakarta. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan, dianalisis, dan disusun secara sistematis agar menuju arah yang jelas ke penelitian skripsi penulis.

## 3. Tahap Pembuatan Laporan

Merupakan tahap akhir dari penelitian, hasil-hasil yang didapatkan dari proses penelitian ditulis secara sistematis sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini akan diuraikan antara lain; Bab I. Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan peneliti, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan. Bab II. Berisi tinjauan umum, meliputi pengertian proses pembelajaran, perkembangan anak, tentang drumset, tentang farabi musik studio di perumahan bukit golf Cibubur Jakarta. Bab III. Pembahasan tentang teknik pembelajaran drumset di Farabi musik studio di perumahan bukit golf Cibubur Jakarta, proses pembelajaran drumset, hambatan dalam proses

pembelajaran, hasil dan evaluasi pembelajaran drumset. Bab IV. Berisi penutup berupa kesimpulan-kesimpulan dan beberapa saran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **A. Pembelajaran**

Istilah pembelajaran memiliki pengertian, menurut Nana Sudjana<sup>15</sup> ada beberapa macam pengertian yaitu pertama, pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Pengertian Kedua, pembelajaran adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Pengertian Ketiga, pembelajaran adalah suatu proses membawa siswa menghadapi masyarakat sehari-hari. Kesimpulan istilah pembelajaran menurut Nana Sudjana merupakan upaya menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi masyarakat sehari-hari sehingga menjadi warga masyarakat yang baik.

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berusaha tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Kata Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>16</sup>

Sependapat dengan pernyataan tersebut, Soetomo<sup>17</sup> mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses pengolahan

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2005

<sup>16</sup> Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1996, hal 14

<sup>17</sup> Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya Usaha Nasional, Surabaya, 1993, hal 68